

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi atau data hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dalam metode penelitian terdapat suatu prosedur penelitian yang akan ditempuh, sumber data, waktu penelitian dan dengan itu semua akan menghasilkan suatu informasi atau data yang diperoleh kemudian dapat kita analisis hasilnya. Menurut Sugiyono (2012) “Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia”.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Menurut pendapat Nasution (2003:43) bahwa Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi dan lokasi tersebut menggambarkan situasi sosial. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SDN Cihambulu II desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Kabupaten subang, penelitian dilaksanakan pada saat semester dua Tahun Ajaran 2022/2023.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan siswa kelas 5 SDN Cihambulu II desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kabupaten Subang yang berjumlah 15 siswa. Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang ditunjuk untuk peninjauan serta target yang telah ditentukan. Sugiyono (2016:300)

3.1.3 Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti memanfaatkan metode deskripsi kualitatif. Adapun Menurut Koentjaraningrat (1993:89) menyatakan bahwa

penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format *Grounded research*. Kemudian penelitian deskripsi kualitatif adalah metode yang menggambarkan semua peristiwa yang ada ketika penelitian dilaksanakan.

Melalui metode penelitian ini, peneliti menghadapi situasi kondisi serta peristiwa yang diteliti. Berdasarkan pada proses melakukan dan mengamati bahwa peneliti mencoba menguraikan dengan keseluruhan mengenai fakta yang signifikan. Menurut Mahsun (2005:257) dalam (Nurrohimah, 2013:5), analisis kualitatif sendiri menunjukkan persamaan kata, uraian, dan tempat data dalam situasi sendiri-sendiri, dan digambarkan dengan kata-kata daripada angka. Kemudian penelitian termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui analisis serta deskripsi data yang diperoleh peneliti dalam penelitiannya.

3.1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan Judgement Exspert instrument penelitian kepada dosen, permintaan terhadap perizinan kepada sekolah untuk peneliti melaksanakan penelitiannya pada sekolah yang sudah ditentukan.
- b. Melakukan pembuatan kerjasama antara guru dengan sekolah untuk mencapai suatu kesepakatan tentang kelas serta waktu belajar yang akan dijadikan bahan bagi peneliti dalam penelitiannya.
- c. Melakukan persiapan mengenai alat yang digunakan peneliti dalam penelitiannya berupa tes dalam menulis suatu karangan deskripsi, kemudian adanya kegiatan wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pemberian tes meliputi karangan deskripsi berdasarkan mediagambar yang sudah dipersiapkan kepada siswa kelas V.
- b. Melakukan pengambilan gambar mengenai hasil pengerjaan siswa

berupakarangan deskripsi siswa kelas V.

c. Wawancara dengan siswa kelas V dan guru wali kelas V.

3. Tahap Analisis

Dalam tahap ini, peneliti dalam penelitiannya melakukan pengolahanserta analisis terhadap data yang didapatkanberasal dari tes yang sudah dikerjakan oleh siswa serta tanggapan dari hal wawancara terhadap objek penelitian. Kemudia kegiatan menganalisis pelaksanaan berdasarkan teknik dalam analisis data yang dipakai peneliti.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap tersebut, peneliti dalam penelitiannya akan melakukan penyusunan terhadap laporan berdasarkan hasil penelitian dimulai dari tiga tahap pertama.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menggapai target ataupun tujuan peneliti dalam penelitiannya. Adapun data yang disatukan peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

a. Tes

Tes dilaksanakan pada subjek yang telah ditetapkan peneliti dalam penelitiannya. Adapun tes ini dimanfaatkan untuk melakukan pengukuranterhadap kemampuan berupa tugas dalam menulis karangan deskripsi yang dilaksanakan oleh siswa. Setelah itu, peneliti dalam penelitiannya memberikan penilaian terhadap hasil tes yang sudah dilaksanakan oleh siswa. Dalam penelitian ini, pengambilan data yang dilakukan menggunakan teknikpengumpulan data yaitu penugasan dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar dalam jangka waktu 60 menit yang sudah ditetapkan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:320) format wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya merupakan semi struktur, artinya wawancara dengan pertanyaan dalam bentuk tulisan serta

lebih bebas dai pada wawancara terstruktur. Kemudian yang bertujuan dengan jenis tersebut ialah untuk mendapatkan sebuah permasalahan secara lebih terekpos serta untuk meminta pandangan serta ide dari semua pihak yang dilibatkan untuk wawancara, intrumen yang dimanfaatkan peneliti dalam penelitiannya ialah petunjuk dalam melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data berwujud LKS atau lembar kerja siswa dalam menulis karangan deskripsi dilaksanakan oleh siswa kelas V pada SD yang terletak di Kabupaten Subang. Kemudian peneliti dalam penelitiannya menyatukan LKS tersebut kemudian memegang foto hasil pekerjaan siswa ialah karangan deskripsi dan hasil wawancara.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian telah diuji ahli oleh Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd Dosen bahasa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta.

a. Berkas Tes

Adapun alat yang dimanfaatkan merupakan media *powerpoint* yang didalamnya terdapat penjelasan terkait karangan deskripsi beserta contoh dan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu “Sekolah Ku”. Kerangka karangan diberikan untuk merangsang siswa agar dapat lebih mendeskripsikan sesuatu yang sesuai dengan tema. sebagai pengembangan membentuk karangan deskripsi diberikan skor menurut bagian yang sudah ditetapkan. Merujuk pada bagian Burhan Nurgiyanto (2009:473-479) dalam (Firmansyah, 2020:27) yaitu:

Tabel 3. 1 Komponen Kemampuan Menulis Deskripsi

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	30
No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor	Skor Maksimal

2.	Organisasi	7-20	20
3.	Tata bahasa	8-25	25
4.	Gaya pilihan struktur dankosakata	7-15	15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	10
	Jumlah		100

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	isi atau gagasan yang dikemukakan	1. kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
		2. kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topic namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topic kurang memadai	17-21	Cukup
		4. tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek, tidak ada data pendukung.	13-16	Kurang
2.	Organisasi inti	1. organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik
		2. organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria

		3. organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
		4. organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.	7-9	Kurang baik
3.	Tata bahasa	1. tata bahasa kompleks dan efektif.	22-25	Sangat baik
		2. tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	18-21	Baik
		3. tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	13-17	Cukup
		4. tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan	8-12	Kurang baik
4.	Gaya pilihan struktur dan kosakata	1. penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata	13-15	Sangat baik
		2. penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
		3. pilihan kata dan ungkapan terbatas	7-9	Cukup
		4. pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang baik
5.	Ejaan dan tata tulis	1. menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	9-10	Sangat baik
		2. ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan penghaburan makna.	7-8	Baik
		3. ejaan sering terjadikesalahan dan mengaburan makna.	5-6	Cukup
		4. ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai dengan aturan	3-4	Kurang baik

Penilaian kemampuan menulis deskripsi yang dilakukan peneliti

mengacu sesuai dengan indikator penilaian dan kisi-kisi penilaian menulis karangan deskripsi pada tabel 3.1 dan tabel 3.2.

Proses analisis data dilaksanakan selama melaksanakan kegiatan yang berjalan serta analisis data yang telah tergabung. Kemudian data yang tergabung diperoleh berdasarkan hasil tes serta dokumentasi. Kemudian sesudah mendapatkan data, maka akan dilanjutkan pada prosedur yang berikutnya ialah prosedur mengolah data. Adapun data tersebut berwujud angka keterampilan menulis karangan deskripsi, peneliti dalam penelitiannya yang akan dilakukan memanfaatkan teknik statistik yang wajar untuk melakukan proses analisis terhadap data. Adapun hal tersebut bertujuan untuk mengejar :

1. Rata-rata tingkat penguasaan disetiap aspek yang ditentukan.
2. Rata-rata tingkat ketuntasan semua aspek pembelajaran untuk mencari rata-rata semua aspek yang diteliti. Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menggunakan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Menulis

No	Interval			Kategori
1.	90%-100%	25-28	4	Sangat baik
2.	80%-89%	21-24	3	Baik
3.	70-79%	20-23	2	Cukup
4.	<70%	<20	1	Kurang

Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai Menulis

No	Kriteia	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	40-54
5.	Sangat kuran	≤39

Tabel diatas dapat menunjukan bahwasanya nilai paling tertinggi yang didapatkan adalah kategori sangat baik 85-100. Jika siswa menuliskan karangan deskripsi tepat dengan susunan teks, ide deskripsi yang pasti, pilihan kata serta kalimat benar, kemudian pembentukan kata dikuasai.

Nilai 55-69 masuk pada kategori yaitu cukup. Jika siswa menulis karangan deskripsi dengan teks tidak urut, namun gagasan pokok cukupnyata, pilihan kata serta pernyataan kurang sesuai, terjadinya beberapa kesalahan ejaan yang akan merugikan ataupun menghancurkan isi.

Nilai 40-54 masuk pada kategori yaitu kurang. Jika siswa menulis karangan deskripsi dalam wujud isi yang tidak sesuai, penggunaan kata-kata dengan batasan, dan seringkali adanya hal yang salah mengenai ejaan serta kalimat, yang berarti memberikan rasa bingung ataupunbingu.

Nilai 39 masuk pada kategori yaitu sangat kurang. Jika siswa menulis karangan deskripsi dengan teks tidak teratur, tingkat wawasan kosakata kecil, banyaknya hal yang salah mengenai ejaan, serta hasil penulisan sulit dibaca.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:320) format wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya merupakan semi struktur, artinya wawancara dengan pertanyaan dalam bentuk tulisan serta lebih bebas dai pada wawancara terstruktur.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Nama : NIP :		
No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana keterampilan dan minat siswa dalam menulis karangan deskripsi?	
2..	Apakah ibu menggunakan <i>powerpoint</i> sebagai media pembelajaran dalam aktivitas mengembangkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa?	
3.	Jika iya menggunakan <i>powerpoint</i> sebagai media pembelajaran, apakah membantu mengembangkan keterampilan menulis karang deskripsi?	

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
4.	Jika ada siswa yang memiliki masalah dengan keterampilan menulis karangan deskripsi, strategi apa yang akan bapak lakukan?	
5.	Hambatan apa yang bapak hadapi ketika siswa memiliki kesulitan menulis karangan deskripsi?	
6.	Bagaimana rata rata kemampuan siswa di kelas V dalam menulis karangan deskripsi?	
7.	Kesalahan apa saja yang banyak ditemukan oleh bapak pada siswa kelas V dalam menulis karangan deskripsi?	
8.	Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang belum memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi?	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara dengan Siswa kelasV

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah adik sebelumnya pernah menulis karangan deskripsi?	
2.	Apakah adik sudah pernah belajar mengenai materi menulis karangan?	
3.	Bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi?	
4.	Bagaimana proses pembelajaran menuliskarangan deskripsi, apakah menggunakan media seperti <i>powerpoint</i> sebagai media pembelajaran?	
5.	Jika iya menggunakan <i>powerpoint</i> sebagai media pembelajaran, apakah memudahkan pembelajaran?	
6.	Apakah adik tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi?	
7.	Apa saja faktor-faktor kesulitan yang dihadapi dalam menulis karangan deskripsi?	

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
8.	Pembelajaran menulis karangan deskripsi seperti apa yang adik inginkan dalam pembelajaran di kelas?	

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua/ WaliSiswa Kelas V Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apa saja yang biasa dilakukan anak-anak setelah pulang sekolah?	
2.	Apakah anak suka belajar dirumah?	
3.	Apakah saat dirumah anak suka menulis karangan deskripsi?	
4.	Buku apa yang biasanya dibaca anak saat dirumh?	
5.	Apakah bapak/ibu sering menyuruh anak untuk belajar?	
6.	Apakah bapak/ibu mendampingi anak belajar?	
7.	Apakah bapak/ibu suka memberikan hadiah kepada anak jika anak sudah pandai menulis karangan deskripsi?	
8.	Apakah anak bapak/ibu mengikuti les?	

c. Dokumentasi

Pengumpulan data berwujud LKS atau lembar kerja siswa dalam menulis karangan deskripsi dilaksanakan oleh siswa kelas V pada SD yang terletak di Kabupaten Subang. Kemudian peneliti dalam penelitiannya menyatukan LKS tersebut kemudian memegang foto hasil pekerjaan siswa ialah karangan deskripsi dan hasil wawancara.

3.2.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya ialah menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif dari kemampuan menulis karangan deskripsi melalui media gambar pada siswa kelas V.

Kemudian menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:334) menyatakan bahwa analisis data kualitatif meliputi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Inti dari tahap reduksi data ialah suatu proses menggabungkan serta penyatuan semua wujud data yang didapatkan ke dalam wujud tulisan kemudian dianalisis.

2) Penyajian data

Penyajian data ialah untuk menampilkan sebuah data yang sudah diolah dalam bentuk tabel, bagan, grafik dan sebagainya agar lebih mudah dimengerti.

3) Penarikan kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data, prosedur berikutnya ialah proses menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan yang didapatkan peneliti dalam penelitiannya yang kualitatif ialah dengan temuan baru yaitu tidak ada sebelum temuan tersebut muncul. Temuan ini mampu meliputi deskripsi ataupun gambaran mengenai objek sebelumnya tidak jelas menjadi jelas sesudah penelitian. Langkah penarikan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data.